# PENGARUH MODEL *KOOPERATIF LEARNING TIPE* (STAD) BERBASIS MEDIA *QUESTION BOX* PADA PEMBELAJARAN IPAS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD

Ika Saefitri[1], Fadhilah Khairani[2], Muhisom[3], Deviyanti Pangestu[4]
PGSD FKIP Universitas Lampung
Alamat e-mail : [1]ika.azahra12@gmail.com, [2]fadhilah.khairani@fkip.unila.ac.id,
[3]muhisom.8597@gmail.com, [4]deviyanti.pangestu@fkip.unila.ac.id

## *ABSTRACT*

*The problem in this study was the low learning outcomes of fifth-grade students in the IPAS subject at SD N 2 Palapa. This study aimed to determine the effect of the ooperative learning model type (STAD) assisted by question box media on IPAS learning outcomes of fifth-grade students. The method used was a quasiexperimental method with a non-equivalent control group design. Data collection techniques in this study used multiple-choice tests and non-test observations. The research sample was determined using a non-probability sampling technique, with a total population and sample of 57 students. The sample was selected using purposive sampling. The data were analyzed using a Simple Regression Test, with the results showing Fcount > Ftable, namely 56.118 > 4.225. The significance value obtained was 0.001 < 0.05, thus it could be concluded that there was an effect of the cooperative learning model type (STAD) based on question box media in IPAS learning on the learning outcomes of fifth-grade students.*

***Keywords:*** *learning outcomes, cooperative learning, question box, STAD.*

## ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di SD N 2 Palapa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model kooperatif learning tipe (STAD) berbantuan media question box pada pembelajaran IPAS terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD. Metode yang digunakan yaitu metode eksperimen semu (quasi experiment) dengan desain penelitian *non- equivalent control gruop design*. Teknik pengambilan pengambilan data pada penelitian ini menggunakan tes piliihan anda dan non tes observasi. Sampel penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan populasi dan sempel penelitian ini sebanyak 57 orang. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling. Data dianalisis dengan uji Regresi Sederhana dengan hasil Fhitung > Ftabel, yaitu 56,118 > 4.225. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 < 0,05 sehingga dapat di simpulkan Terdapat

pengaruh model kooperatif learning tipe (STAD) berbasis media question box pada pembelajaran IPAS terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD.

**Kata kunci:** hasil belajar, kooperatif learning, question box, sekolah dasar, STAD.

## A. Pendahuluan

Pentingnya peran pendidikan dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas dan berkarakter, khususnya melalui peningkatan hasil belajar peserta didik sejak dini. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SD Negeri 2 Palapa Bandar Lampung, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik, yang menyebabkan rendahnya partisipasi aktif dan motivasi belajar peserta didik, serta hasil belajar IPAS yang belum optimal, khususnya di kelas VB.

Meskipun model pembelajaran kooperatif tipe STAD telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar di berbagai studi sebelumnya, namun masih sedikit penelitian yang mengkaji penerapan model STAD dengan bantuan media *question box* secara spesifik dalam pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar.

Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media *question box* sebagai strategi inovatif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS, guna menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan bermakna bagi peserta didik. Menurut Trianto, (2007) pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kolompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4 sampai dengan 5 orang peserta didik secara hetorgen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Selain itu penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Yuliza, (2024) yang meneliti tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement* Division (STAD) Berbantuan Media *Question Box* Pada Pembelajaran IPA Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD N 1

Kagungan Tanggamus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model *Student Teams Achievement Division* Berbantuan Media *Question Box* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SD N 1 Kagungan Tanggamus. Berdasarkan pemaparan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model *kooperatif learning tipe* (STAD) berbasis media *question box* pada pembelajaran IPAS terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD.

**B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan desain *quasi experimental design* (eksperimen semu). Eksperimen semu yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan model *kooperatif learning tipe* (STAD) Berbantuan media *question box* dan pada kelompok kontrol menggunakan menggunakan pembelajaran yang berpusat kepada pendidik dan menggunakan bahan ajar buku cetak.

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VA dan VB SD Negeri 2 Palapa dengan jumlah 57 orang. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dengan menggunakan tes piliihan ganda dan teknik non tes menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan populasi dan sempel penelitian ini sebanyak 57 orang. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah kedua sampel berasal dari populasi yang sama.

3. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk menganalisis peningkatan nilai hasil

belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif learning tipe (STAD) berbasis media *question box* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model kooperatif learning tipe (STAD) tanpa media.

4. Analisis Data Aktivitas Belajar

Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran dengan menerapkan model *kooperatif learning* tipe STAD berbasis media *question box.*

Selanjutnya data yang sudah diolah akan dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji Regresi Linier Sederhana. Regresi linier sederhana adalah metode regresi yang melibatkan nilai pretest dan nilai posttest, yang bertujuan untuk menguji pengaruh model kooperatif *learning* tipe STAD berbasis media question box pada pembelajaran ipas terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD. Seluruh proses pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS untuk menguji data pada penelitian.

## C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 2 Palapa, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung. dalam 3 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas V B (kelas eksperimen) dan kelas V A (kelas kontrol), dilaksanakan mulai tanggal 19 mei 2025 selama tiga kali pertemuan di kelas B (kelas eksperimen) menggunakan kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif learning tipe STAD berbasis media *question box.*

Kemudian tiga kali pertemuan di kelas kontrol yang menggunakan kooperatif *learning* tipe STAD. Materi yang dibahas adalah BAB 7 tentang daerah ku kebanggaanku. Data mengenai hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil posttest yang diberikan di akhir pembelajaran, sedangkan data awal dikumpulkan melalui pretest yang diberikan di awal pembelajaran.

A. Hasil Keterlaksanaan Model Kooperatif *Learning* Tipe STAD Berbantuan Media *Question Box*

Keterlaksanaan model kooperatif *learning* tipe STAD berbasis media *question box* diukur melalui lembar observasi pada pembelajaran IPAS dengan materi daerahku kebaggaankku. Observasi dilakukan pada kelas eksperimen yang menerapkan model kooperatif *learning* tipe STAD berbasis media *question box.* Model model kooperatif *learning* tipe STAD mencakup enam langkah utama, yaitu menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik, menyajikan/ menyampaikan informasi mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar, membimbing kelompok kerja dan belajar, evaluasi, memberikan penghargaan. Lembar observasi diisi oleh rekan mahasiswa di kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif learning tipe STAD berbasis media question box. Rata-rata nilai dari setiap langkah model kooperatif *learning* tipe STAD berbasis media *question box.* ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 1 Rata-rata Skor Setiap Langkah Model Kooperatif *Learning* Tipe STAD Berbasis Media *Question Box***

| Fase | Langkah Pembelajaran | Rata-Rata |
|---|---|---|
| 1 | Menyampaikan tujuan dan memotivasi Peserta didik | 72,4 |
| 2 | Menyajikan/menyampaikan informasi | 67,5 |
| 3 | Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar | 70,7 |
| 4 | Membimbing kelompok kerja dan belajar | 73,6 |
| 5 | Evaluasi | 70,1 |
| 6 | Memberikan penghargaan | 73,9 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah pada langkah terakhir, yaitu Memberikan penghargaan, diperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 73,9. Secara keseluruhan, keterlaksanaan model kooperatif *learning* tipe STAD berbasis media *question box* dapat dilihat lebih rinci pada data di tabel 2.

**Tabel 2 Keterlaksanaan Model Kooperatif *Learning* Tipe STAD Berbasis Media *Question Box***

| No | Tingkat Keberhasilan | Ket | Frekuensi | % |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ≥80 | Sangat baik | 6 | 21% |
| 2 | 60-70 | Baik | 21 | 69% |
| 3 | 50-59 | Cukup | 3 | 10% |
| 4 | <50 | Kurang | 0 | 0% |
| Total | | | 29 | 100% |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan table 2, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan model kooperatif *learning* tipe STAD berbasis media *question box* secara keseluruhan dikategorikan terlaksana dengan baik.

B. Hasil Belajar

Nilai hasil belajar diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil data *pretest* dan *posttest* peserta didik kelas IV B sebagai kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 3 dan 4 sebagai berikut.

**Tabel 3 Nilai *Pretest* dan *Postest* Kelas Eksperimen**

| **Nilai** | ***Pretest*** | ***Posttest*** |
|---|---|---|
| Nilai Tertinggi | 72,6 | 94,4 |
| Nilai Terendah | 44,7 | 64,1 |
| Jumlah Nilai | 1697,2 | 225,1 |
| Nilai Rata-Rata | 58,5 | 77,6 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

**Tabel 4 Nilai *Pretest* dan *Postest* Kelas Kontrol**

| **Nilai** | ***Pretest*** | ***Posttest*** |
|---|---|---|
| Nilai Tertinggi | 72,5 | 76,1 |
| Nilai Terendah | 39,0 | 42,3 |
| Jumlah Nilai | 1683,7 | 1822,8 |
| Nilai Rata-Rata | 60,1 | 65,1 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Perbandingan kenaikan rata-rata nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat bahwa model kooperatif learning tipe STAD berbasis media question box pada pembelajaran IPAS dengan topik daerahku kebanggaanku dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD.

C. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk menganalisis peningkatan nilai hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif *learning* tipe STAD berbasis media *question box* dengan perbandingan peningkatan hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan kooperatif *learning* tipe jigsaw. Hasil perhitungan uji N-Gain disajikan pada Tabel 5 berikut.

**Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji N-Gain**

| **Nilai** | **Kelas Eksperimen** | **Kelas Kontrol** |
|---|---|---|
| Nilai N-Gain | 0,5 | 0,1 |
| Kategori | Sedang | Rendah |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji N-Gain yang ditampilkan, rata-rata skor N-Gain pada kelas eksperimen adalah sebesar 0,5. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh rata-rata skor N-Gain sebesar 0,1. Sehingga membuktikan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran IPAS tentang daerahku kebanggaanku lebih tinggi pada kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif learning tipe STAD berbasis media question box dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan kooperatif *learning* tipe jigsaw.

D. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji shapiro-wilk untuk data pretest kelas eksperimen adalah 0,717, sedangkan untuk data pretest kelas kontrol adalah 0,368. Sedangkan hasil uji normalitas data posttest kelas eksperimen adalah 0,528, sedangkan untuk data posttest kelas kontrol adalah 0,097. Maka dapat dikatakan bahwa data pretest dan postest kelas eksperimen serta pretest dan postest kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada data Pretest dan postestt menggunakan SPSS, pada data pretest diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,691. Sedangkan pada data postestt didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,905. Sehingga data pretest dan posttest dinyatakan homogen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki sifat yang sama atau homogen.

E. Hasil Uji Hipotesisi

Uji hipotesisi pada penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linier. Berdasarkan hasil uji didapatkan nilai bahwa Fhitung > Ftabel, yaitu 56,188> 4,225. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001, yang mana 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan Ha diterima. dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model kooperatif *learning* tipe STAD berbasis media *question box* pada

pembelajaran IPAS berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD.

Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) menunjukkan angka 0,675, yang berarti bahwa model Kooperatif learning berbasis *question box* memiliki pengaruh sebesar 67,5% terhadap hasil belajar peserta didik.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD berbasis media question box terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 2 Palapa. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada perhitungan N-Gain, kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 0,5 yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan kelas kontrol hanya sebesar 0,1 yang termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih besar. Selain itu, hasil analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai Fhitung > Ftabel, yaitu 56,188 > 4,225 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Maka Ha diterima. Artinya, Terdapat pengaruh model kooperatif learning tipe STAD berbasis media question box pada pembelajaran IPAS terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD.

## DAFTAR PUSTAKA

Trianto. 2007. pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik. Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher

Yuliza, 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division STAD Berbasis Media Question Box Pada Pembelajaran Ipa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sd N 1 Kagungan Tanggamus, Uin Raden Intan Lampung. (Skripsi)